

Lampiran 1 Transkrip Hasil Wawancara

1. Wawancara 1

Nama : Ibu Sri

Jabatan : Pemilik distributor anggur Sri Mandiri

Tempat : Desa Banjar Tegeha, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng

Tanggal : 03 Juni 2024

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat pagi ibu, maaf mengganggu waktunya, sebelumnya perkenalkan saya Caterina Mahasiswa Undiksha ingin melakukan wawancara dengan ibu mengenai usaha distributor anggur milik ibu ini, untuk itu apakah ibu bersedia?

Informan : Nggih selamat pagi, boleh dik

Peneliti : Baik terimakasih ibu, sebelumnya boleh tau nama ibu siapa?

Informan : Panggil saja Bu Sri dik

Peneliti : Sejak kapan ibu memulai usaha ini? Bagaimana awal mula atau sejarah usaha ini sampai bisa bertahan dan berkembang sampai saat ini?

Informan : Awal saya pertama kali memulai usaha distributor anggur ini perkiraan sekitar tahun 1988 bersama suami saya, alasannya karena saya ingin mencoba membuka usaha sendiri dan juga membantu orang lain dengan memberi lapangan pekerjaan khususnya bagi warga sekitar tempat saya tinggal disini. Selain itu alasan saya ingin membuka usaha ini karena melihat daerah Banjar sendiri adalah penghasil buah anggur yang besar, bisa

dilihat di daerah sekitar sini juga masih banyak kebun anggur. Selain itu, saya lihat juga belum banyak ada yang membuka usaha menjadi distributor anggur ini, jadi menurut saya akan sedikit saingan dalam usaha ini. Pada awalnya dulu itu saya karena baru mulai merintis usaha ini masih belum tau banyak di daerah mana saja yang banyak ada kebun anggur yang bisa saya panen selain di daerah Banjar. Tapi lama-lama berjalannya waktu usaha saya sudah mulai berkembang, bisa melakukan panen hingga ke banyak daerah seperti ke daerah Gerokgak, biasanya saya dapat informasi tentang kebun anggur yang beli saya beli atau panen itu dari orang-orang atau dari petani anggur yang saya beli buah anggur nya. Perlahan dari sana lah usaha saya ini mulai berkembang sampai bisa mendapatkan buah anggur dengan jumlah yang besar apalagi saat panen raya itu saya bisa panen sampai berton-ton banyaknya.

Peneliti : Untuk kegiatan panen nya apakah dilakukan setiap hari?

Informan : Untuk panen nya sendiri tidak selalu setiap hari, kadang beberapa hari berturut-turut saya bisa panen tapi kadang diwaktu tertentu saja, tapi yang pasti sepanjang tahun pasti ada saja saya melakukan panen bersama para karyawan saya.

Peneliti : Dalam sebuah usaha kan tentu pernah mengalami untuk rugi, dalam usaha ibu apakah mengalami kerugian? Dan apa penyebab kerugian tersebut?

Informan : Tentu saja usaha saya pernah mengalami kerugian dik, paling sering itu rugi karena faktor musim atau cuaca dan musim. Paling susah itu kalau sudah musim hujan karena buah anggur itu kan cenderung buah yang mudah busuk kan, kalau sudah busuk itu tentu tidak bisa dijual di pasar. Kalau musim panas atau kemarau juga kadang menjadi kendala karena buah anggur yang dihasilkan kualitas nya kurang bagus dibandingkan biasanya,

Peneliti : Berapa banyak jumlah karyawan ibu yang bekerja disini?

Informan: Kalau karyawan itu saya paling banyak sekitar 20 orang saat sedang banyak mendapatkan panen buah anggur seperti saat panen raya, tapi kalau jumlah panen sedikit maka yang saya ajak bekerja ikut panen juga pasti lebih sedikit bisa 3 atau 5 orang saja. Nanti setelah buah anggur sudah sampai disini barulah mereka akan mulai mengepak atau mensortir dan sampai nanti di *packing* menggunakan peti anggur.

Peneliti : Biaya apa saja yang biasanya ibu keluarkan?

Informan : Untuk biaya nya itu saya biasanya ada biaya beli buah anggur, biaya gaji karyawan, biaya bensin atau transport, dan peti untuk buah anggur nya. Untuk harga buah anggur yang dibeli dari kebun itu berbeda-beda tidak selalu sama rata, untuk gaji karyawan itu upahnya sebesar Rp 2.000 untuk per 10kg buah anggur yang dikepak dan di *packing*, untuk biaya peti nya itu murah cuma Rp 1.000 per peti sedangkan untuk biaya bensin

itu tergantung jarak saya melakukan panen kemana. Paling murah itu sebesar Rp 100.000 untuk jarak paling dekat, kalau jarak paling jauh bisa mencapai Rp 500.000 biaya yang saya keluarkan.

Peneliti : Bagaimana ibu menentukan harga pokok dan harga jual buah anggur tersebut?

Informan : Untuk harga pokok dan harga jual itu kan berbeda ya, untuk menentukan harga tersebut saya menggunakan perhitungan sederhana saja menurut saya dengan menghitung biaya yang saya keluarkan sebelumnya, sedangkan untuk harga jual nya sendiri sebenarnya saya juga tidak bisa asal menentukan mau jual berapa. Sebenarnya tentu saja saya sebagai penjual mau mendapat keuntungan yang lebih besar agar bisa menutupi biaya yang sudah saya keluarkan sebelumnya, tapi tetap saja saya juga harus mengikuti harga pasar dalam menentukan harga jual agar buah anggur saya tetap laku dan diminati oleh pembeli, atau dapat dikatakan mampu bersaing di pasaran dengan buah anggur dari penjual yang lain. Apalagi di daerah sini buah anggur sangat banyak dan mudah didapatkan, rasanya menurut saya tidak mungkin kalau saya menjual dengan harga yang tinggi dan berbeda jauh dengan harga dari penjual yang lain.

Peneliti : Kalau untuk biaya overhead tetap nya apakah ada bu?

Informan : Untuk biaya overhead tetap nya itu hanya di kendaraan mobil saya saja. Mobil itu saya beli dulu kalau tidak salah sekitar seharga Rp 71.000.000 karena beli bekas dan untuk biaya perawatannya perbulan itu biasanya saya mengeluarkan biaya sebesar Rp 550.000, untuk perawatan di bengkel itu sekitar Rp 450.000 dan upah cuci mobil nya Rp 100.000 untuk dua kali



Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara dengan Karyawan

2. Wawancara 2

Nama : Ibu Luh Ayu

Jabatan : Karyawan distributor anggur Sri Mandiri

Tempat : Desa Banjar Tegeha, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng

Tanggal : 03 Juni 2024

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat pagi ibu, maaf mengganggu waktunya, saya Caterina mahasiswa dari Undiksha berniat melakukan wawancara dengan ibu, untuk itu apakah boleh bu?

Informan : Nggih boleh dik

Peneliti : Sebelumnya boleh tau nama ibu siapa?

Informan : Panggil saja Ibu Luh Ayu, dik

Peneliti : Sudah berapa lama ibu bekerja disini?

Informan : Saya jadi karyawan disini sudah lumayan lama dik, kira-kira sudah sekitar belasan tahun

Peneliti : Bagaimana tugas atau kegiatan ibu sehari-hari saat bekerja disini?

Informan : Untuk tugas pekerjaan disini rata-rata sama semua dik, saat mau panen kita karyawan semua akan diangkut ke kebun anggur. Setelah selesai panen buah anggur kita semua balik ke

gudang sini untuk mulai bekerja, setelah buah anggur sampai di gudang kita mulai mengepak buah anggur. Buah anggur nya kita sortir pisahkan dan kita hilangkan buah yang jelek, biasanya kan ada buah anggur tiap satu tangkai itu nyelip buah yang kualitas nya buruk atau terlihat akan membusuk jadi harus kita buang agar buah anggur yang lainnya tidak ikut busuk. Setelah selesai tahap pengepakan itu kita lanjut ke tahap *packing* buah anggur ke peti anggur untuk nanti nya siap dikirim untuk dijual.



Lampiran 3 Dokumentasi

1. Wawancara dengan Pemilik Distributor Anggur Sri Mandiri



2. Wawancara dengan karyawan Distributor Anggur Sri Mandiri



3. Proses Pengemasan dan *Packing* Buah Anggur



4. Pengangkutan Buah Anggur



5. Kegiatan Pembersihan Gudang



